

ABSTRAK

Indonesia memiliki tanah yang subur dan kaya akan tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Dari sekian banyak tumbuhan berkhasiat obat tersebut, salah satunya adalah jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lmk. var. *tomentosa* K Schum). Tanaman ini banyak digunakan sebagai pelangsing tubuh, obat sakit perut/diare, obat perut kembung, obat perut nyeri, obat batuk, obat batuk rejan, obat untuk kaki bengkak dan gatal berair.

Dari skrining awal yang telah dilakukan dilaporkan bahwa dalam daun tanaman ini terdeteksi adanya senyawa flavonoid, tetapi jenis flavonoidnya belum diketahui. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid pada daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lmk. var. *tomentosa* K Schum).

Serbuk rimpang kering diekstraksi dengan pelarut metanol 80% menggunakan alat soxhlet. Ekstrak metanol, setelah dipekatkan, ditambah air dan berturut-turut diekstraksi dengan n-heksan, eter dan etil asetat. Fraksi etil asetat dikromatografi lapis tipis preparatif, dengan fase diam selulosa mikrokristalin dan fase gerak asam asetat 15% didapatkan 2 senyawa flavonoid, yaitu Gu_1 dan Gu_2 .

Senyawa Gu_2 murni diidentifikasi dengan pereaksi warna Willstater, KLT, spektrofotometer UV-Vis dengan teknik pergeseran panjang gelombang maksimum dan spektrofotometer IR.

Dari hasil identifikasi senyawa Gu_2 dapat disimpulkan bahwa senyawa Gu_2 merupakan flavonol 3 -OH bebas dengan gugus orto dihidroksi pada cincin A (posisi 5 dan 6).